

## V. KESIMPULAN DAN SARA

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji antagonis jamur *Trichoderma* spp. asal baglog jamur tiram yang terkontaminasi, menunjukkan bahwa jamur *Trichoderma* spp. digunakan sebagai jamur antagonis untuk menekan beberapa pertumbuhan jamur patogen tanaman perkebunan seperti *F oxysporum*, *Fusarium* sp, *Phyllosticta* sp, dan *Phytophthora* sp. secara *In Vitro*.
2. Berdasarkan hasil uji daya hambat, jamur *Trichoderma* spp. terhadap beberapa patogen tanaman perkebunan dimana persentase daya hambat paling tinggi adalah *Phytophthora* sp. (82%), kemudian diikuti secara berturut-turut yaitu *F oxysporum*. (81%), *Fusarium* sp. (73%), dan *Phyllosticta* sp. ( 72%).

### 5.2 Saran

Dalam penyempurnaan penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar jamur *Trichoderma* spp. yang telah diisolasi dapat diaplikasikan di lapangan secara langsung oleh petani dalam pengendalian beberapa jenis jamur patogen pada tanaman perkebunan, seperti pada vanilli (*F oxysporum*), kakao (*Phytophthora* sp.), kopi (*Fusarium* sp), dan cengkeh (*Phyllosticta* sp.).

